

Analisis Bibliometrik Tren Riset Bidang Resolusi Konflik Usaha Pertanian dan Perikanan dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan di Era Disruptif

Sawitania Christiany Situmorang¹, Taufik Budhi Pramono², Januar Arfin Ruslan³,
Dira Asri Pramita⁴

¹Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Jenderal Soedirman

³Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Timor

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pspfs.v5i.700](https://doi.org/10.30595/pspfs.v5i.700)

Submitted:

05 Mei, 2023

Accepted:

21 Mei, 2023

Published:

04 Agustus, 2023

Keywords:

Bibliometrik; Resolusi
Konflik; Pertanian;
Perikanan; Pembangunan
Berkelanjutan

ABSTRACT

Bibliometrik merupakan analisis pemetaan tren riset penelitian yang bertujuan untuk mengetahui trend riset resolusi konflik bidang pertanian dan perikanan dalam menghadapi tantangan pencapaian 17 poin agenda pembangunan yang berkelanjutan. Riset dilakukan pada bulan Maret-April 2023 menggunakan bantuan alat analisis Publish or Perish, Zotero, dan Vos Viewer. Data yang digunakan ialah publikasi internasional (scopus dan google scholar) sepanjang tahun 2012-2022. Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan jumlah dan kata kunci yang telah ditentukan. Untuk menghindari terjadinya bias pada data dilakukan Refinement Of The Search Results dan Threshold keywords. Hasil riset menunjukkan bahwa jumlah publikasi mengalami peningkatan secara fluktuatif dan terbanyak dipublikasikan pada tahun 2017. Hasil visualisasi Vos Viewer menunjukkan bahwa peta perkembangan riset resolusi konflik pertanian dan perikanan terbagi menjadi 17 kluster yang terdiri dari 171 kata kunci, 67 kata kunci diantaranya berkaitan dengan bidang resolusi konflik pertanian dan perikanan dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. Adapun topik yang potensial dikembangkan adalah competence, mediation, IPV, local government, HRM, political settlement, inter-organizational knowledge, innovation, lower level authority, conflict resolution strategy, presence, cooperation, social attribute, dan conflict management strategy.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Sawitania Christiany Situmorang

Universitas Jenderal Soedirman

Jl. Profesor DR. HR Boenyamin No.708, Dukuhbandong, Grendeng, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten

Banyumas, Jawa Tengah 53122

Email: sawitania.christiany@unsoed.ac.id

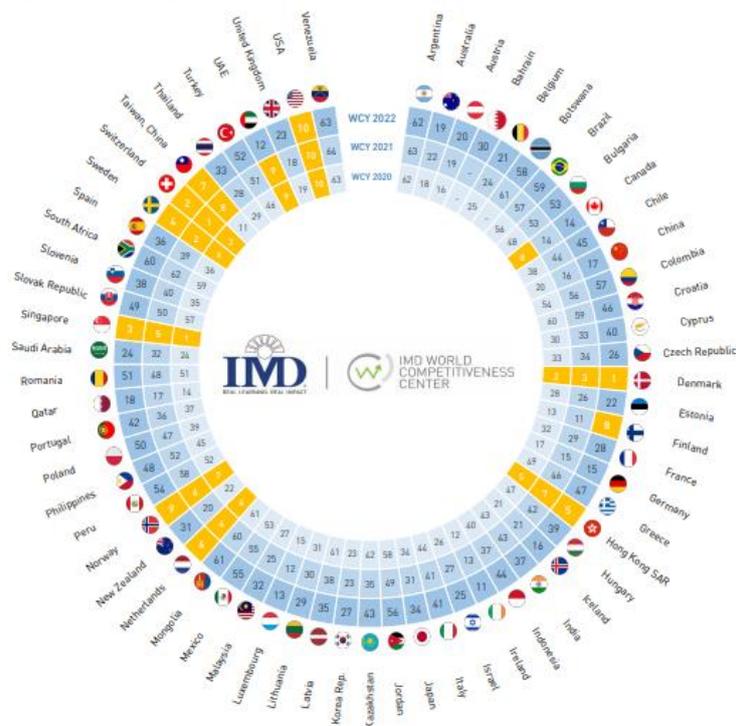
1. PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan global saat ini tidak dapat dipandang hanya dengan menggunakan satu sudut pandang/ perspektif. Hal ini disebabkan karena dunia telah memasuki Era Disruptif pasca terjadinya Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0*. Kata disruptif berkaitan erat dengan perubahan yang menggambarkan suatu kondisi dimana bisnis tidak lagi dapat dioperasikan dengan menggunakan cara-cara yang lama (*business as usual*)

(Surya dan Gassali 2014, Henriksson *et al* 2019) melainkan harus senantiasa menyesuaikan dengan berbagai perubahan yang terjadi secara cepat dalam ekosistem bisnisnya. Hal ini disebabkan karena di era disruptif, terjadi akselerasi pertumbuhan teknologi dan inovasi yang bersifat massif. Masyarakat baik individu maupun kelompok diharapkan akses terhadap internet dan *artificial intelligence* (kecerdasan buatan) serta mampu mendorong terjadinya perubahan perilaku, pada dirinya sendiri maupun kelompoknya, untuk bertransformasi dari kebiasaan yang semula bersifat konvensional (*low efficiency and mobility*) menuju *digital based activity* yang bersifat *high efficiency and mobility* (Lasmawan 2019 dan Maghfirah 2019). Mulanya, Era Disrupsi hanya mempengaruhi aspek teknologi dan inovasi sehingga sering disebut dengan istilah *disruptive technology* atau *disruptive innovation*. Akan tetapi, saat ini, disrupsi telah mempengaruhi seluruh tatanan kehidupan manusia, tak terkecuali dunia usaha/ *business ecosystem*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, diketahui bahwa ada dua faktor yang menjadi kunci keberhasilan dalam menerapkan strategi bersaing di Era Disruptif yaitu adaptif dan kompetitif. Raharjo (2004) menemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kemampuan beradaptasi dan keunggulan Sumber Daya Manusia terhadap kinerja proses yang mempengaruhi kualitas produk. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh Hidayatullah (2019) yang menemukan adanya *indirect impact* antara kemampuan adaptasi terhadap kinerja bisnis melalui inovasi (keunggulan kompetitif). Apabila kondisi ini dapat terus dipertahankan, Era Disrupsi diharapkan dapat mendorong terciptanya pembangunan yang berkelanjutan dalam jangka panjang dan mempercepat tercapainya 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang ditetapkan oleh PBB dalam agenda *Millenium Development Goals* (MDGs). Salah satu contoh peran disrupsi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan ialah disrupsi teknologi yang terjadi pada saat Pandemi Covid-19 sedang berlangsung beberapa tahun terakhir dimana melalui perangkat yang terhubung dengan internet, manusia dapat akses terhadap informasi yang dapat menjaga keselamatan jiwanya, melakukan pekerjaan dari jarak jauh, melacak kondisi terkini penyebaran Covid-19, serta berbelanja/ mengirimkan makanan kepada anggota keluarganya dengan menggunakan bantuan *platform digital* (Kasinathan *et. al* 2022).

Sebagai salah satu negara yang turut berpartisipasi dalam menyukseskan agenda tersebut maka kualitas pembangunan dalam negeri di Indonesia perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius mengingat Indeks Inovasi Global Indonesia pada tahun 2022 masih berada di peringkat ke-75 meskipun mengalami peningkatan sebanyak sepuluh peringkat dari tahun 2020 (WIPO 2020, WIPO 2022). Dari segi keunggulan kompetitif, pada tahun 2022, Indonesia mengalami penurunan peringkat dari peringkat ke-40 pada tahun 2020 menjadi peringkat ke-44 pada tahun 2022 (IMD 2022). Potret menyeluruh pergerakan peringkat indeks kompetitif global 63 negara di dunia pada tahun 2020-2022 disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Peringkat Indeks Kompetitif Global 63 Negara Dunia pada Tahun 2020-2022

Sumber: IMD 2022

Era Disruptif tanpa disertai dengan kemampuan adaptasi dan keunggulan kompetitif akan menjadi ancaman bagi keberhasilan pembangunan Indonesia di masa mendatang. Hal ini tergambar jelas dalam fenomena banyaknya perusahaan *start up* yang bermunculan dan populer di kalangan penduduk usia muda di tanah air (khususnya di masa pandemi) yang berkembang pesat dalam kurun waktu yang singkat; perlahan menumbangkan perusahaan *incumbent* yang merupakan pesaingnya; namun tidak memiliki fondasi yang kuat dan daya prediksi yang cukup baik untuk mempertahankan eksistensinya dalam jangka panjang. Akibatnya, perusahaan-perusahaan *start up* dengan karakter seperti ini masih akan tetap eksis ditengah masyarakat namun rentan terhadap gejolak ekonomi (*economic shock*) dan harus melakukan restrukturisasi/ perampingan organisasi berulang guna menjaga efisiensi, stabilitas, dan kesehatan keuangan perusahaannya.

Apabila pegawai yang dirumahkan tersebut tidak memiliki dana cadangan dan kemampuan yang cukup untuk menyanggah kehidupannya, maka fenomena ini berpotensi menciptakan konflik manifest akibat gelombang pengangguran (siklis dan friksional) dalam jumlah yang besar yang dapat mengancam stabilitas sosial, politik, ekonomi, pertahanan, dan keamanan negara baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini sangat bertentangan dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Beberapa contoh perusahaan *start up* di Indonesia yang telah merumahkan karyawannya sepanjang tahun 2022-2023 ialah: SiCepat, Ruangguru, Shopee, OYO, LinkAja, LINE, Zenius, TaniHub, Xendit, SayurBox, Mamikos, Glints, dan masih banyak lagi (CNN 2022, Dewi 2022).

Sebaliknya, budaya yang adaptif dan kompetitif di Era Disruptif tanpa disertai dengan pemahaman batasan yang cukup, terutama dalam hal pengelolaan Sumber Daya Alam, akan mendorong individu/ kelompok untuk melakukan tindakan "*over exploitation*" (*unintended consequences*) (Lewison *et al.* 2019, Jones *et al.* 2022) yang mengakibatkan terjadinya *heavy pressure* terhadap kualitas lingkungan (air, tanah, dan udara), mempercepat terjadinya kerusakan lingkungan, dan menciptakan kelangkaan/ *scarcity*. Dalam jangka panjang, fenomena ini berpotensi meningkatkan harga jual dan menimbulkan inflasi yang tergolong dalam kategori konflik laten. Hal ini juga bertentangan dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, pengelolaannya Sumber Daya Alam, guna menciptakan *competitive advantages* juga harus mengedepankan prinsip berwawasan lingkungan dan bertanggung jawab sebab Sumber Daya Alam memiliki kemampuan yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Beberapa contoh kegiatan usaha berbasis Sumber Daya Alam ialah pertanian dan perikanan (Prmono, Yudhistira, & Sukardi 2020, Nuryati *et al.* 2021, Situmorang *et al.* 2022, Tea, Pramita & Kadju 2022).

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan kajian ilmiah mendalam untuk mengetahui bentuk resolusi konflik yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas. Namun, perlu dilakukan telaah dokumentasi (bibliografi) terkait penelitian-penelitian resolusi konflik bidang pertanian dan perikanan terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana penelitian bidang tersebut telah dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan publikasi internasional bidang resolusi konflik usaha pertanian dan perikanan pada tahun 2012-2022 berdasarkan jumlah,
2. Mengetahui tren publikasi internasional bidang resolusi konflik usaha pertanian dan perikanan yang berkaitan dengan pembangunan yang berkelanjutan pada tahun 2012-2022 berdasarkan kata kunci (*occurrence*), serta
3. Memetakan topik publikasi internasional bidang resolusi konflik usaha pertanian dan perikanan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan yang masih berpeluang untuk dikembangkan di masa mendatang.

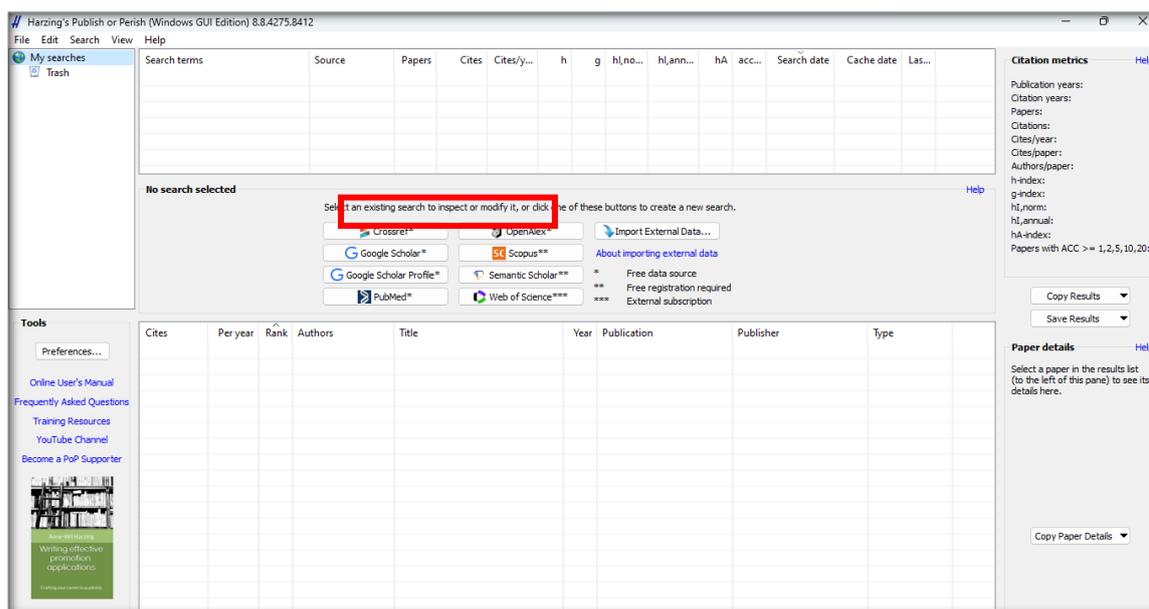
Hingga saat ini belum ada penelitian bibliometrik yang pernah melakukan analisis terhadap topik resolusi konflik pada usaha pertanian dan perikanan. Oleh sebab itu, hal tersebut dapat dijadikan sebagai keterbaruan/ *novelty* dari penelitian ini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan bibliometrik. Pendekatan bibliometrik ditujukan untuk memperoleh temuan deskriptif mengenai gambaran menyeluruh perkembangan tren publikasi internasional bidang resolusi konflik usaha pertanian dan perikanan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah publikasi internasional dalam bentuk jurnal ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian dan dipublikasikan pada situs resmi Google Scholar dan Scopus. Rentang waktu publikasi penelitian yang digunakan dibatasi dari tahun 2012-2022 (10 tahun). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* Publish or Perish, Zotero, dan Vos Viewer yang masing-masing fungsi dan langkah penggunaannya dijelaskan sebagai berikut:

a. Publish or Perish

Publish or Perish merupakan aplikasi/ perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mencari data bibliografi yang dibutuhkan dalam penelitian. Aplikasi ini dapat diunduh secara bebas melalui google tanpa harus membayar. Aplikasi ini memberikan alternatif pilihan penerbit literatur ilmiah seperti: Crossref, OpenAlex, Google Scholar, Scopus, Semantic Scholar, PubMed, atau Web of Science. Di antara seluruh alternatif penerbit literatur ilmiah tersebut, Scopus merupakan penerbit terbesar (tingkat dunia) yang publikasinya telah mengalami proses review oleh reviewer profesional yang ditunjuk secara resmi oleh lembaga yang bersangkutan (Aulianto et. al 2019). Untuk menghindari terjadinya bias dari publikasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya maka Scopus dipilih sebagai basis publikasi literatur ilmiah dalam penelitian ini. Sebagai pembandingan, Google Scholar juga dipilih sebagai basis publikasi literatur. Tampilan utama (homepage) dari aplikasi Publish or Perish yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Utama Aplikasi Publish or Perish

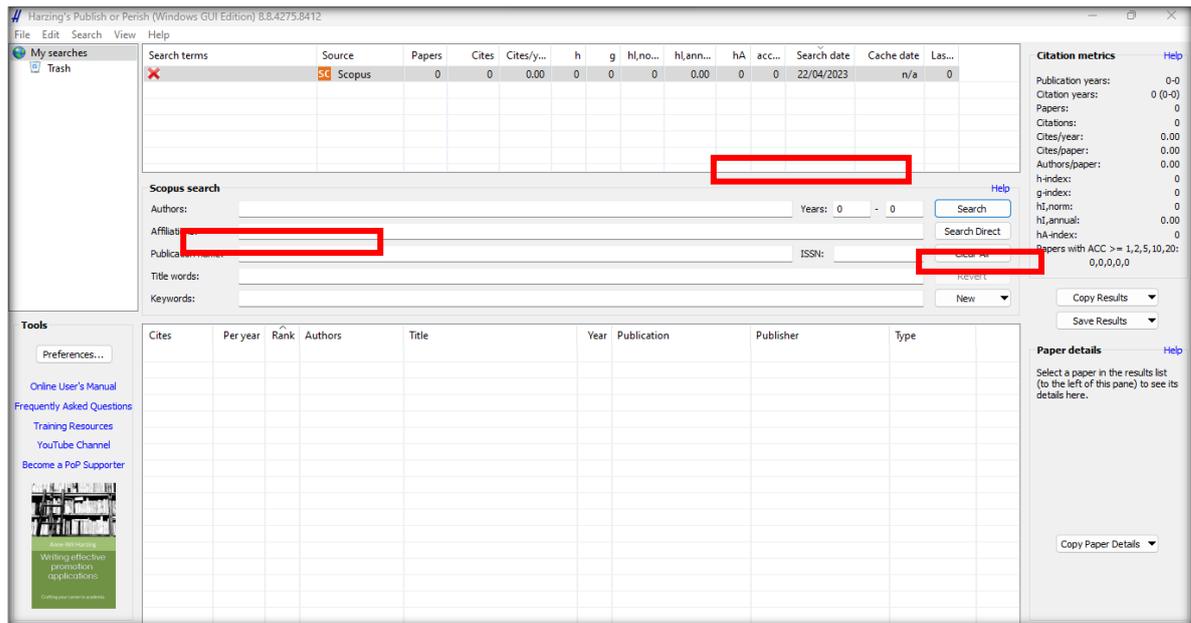
Sumber: Data Primer

Setelah memilih basis publikasi literatur, selanjutnya peneliti diarahkan pada halaman kedua aplikasi yang berisi alternatif kolom pencarian literatur berdasarkan: nama penulis, afiliasi penulis, nama publikasi, judul literatur, dan kata kunci. Karena kita ingin menemukan sebanyak-banyaknya literatur yang berkaitan dengan topik yang hendak kita teliti, maka peneliti cukup mengisi kolom kata kunci (*keywords*) dengan memasukkan kata kunci yang ingin digunakan. Apabila terdapat lebih dari satu kata kunci maka setiap kata kunci dicari secara terpisah. Kolom tahun diisi dengan rentang periode publikasi yang ingin kita amati.

Berdasarkan hasil pencarian dengan menggunakan gabungan kata kunci: “*conflict resolution*”, “*agricultural conflict resolution*”, dan “*fisheries conflict resolution*”, diketahui terdapat sebanyak 1.200 buah literatur yang sesuai dengan kata kunci tersebut (termasuk buku dan jurnal tidak bervolume serta jurnal yang terduplikasi). Data yang telah diperoleh selanjutnya disimpan dalam bentuk .RIS atau RefManager. Fase ini disebut sebagai fase *Defining Search Keywords* dan *Initial Search Results* (Nurfauzan dan Faizatunnisa 2021). Tampilan halaman kedua dari aplikasi Publish or Perish disajikan dalam Gambar 3.

b. Zotero

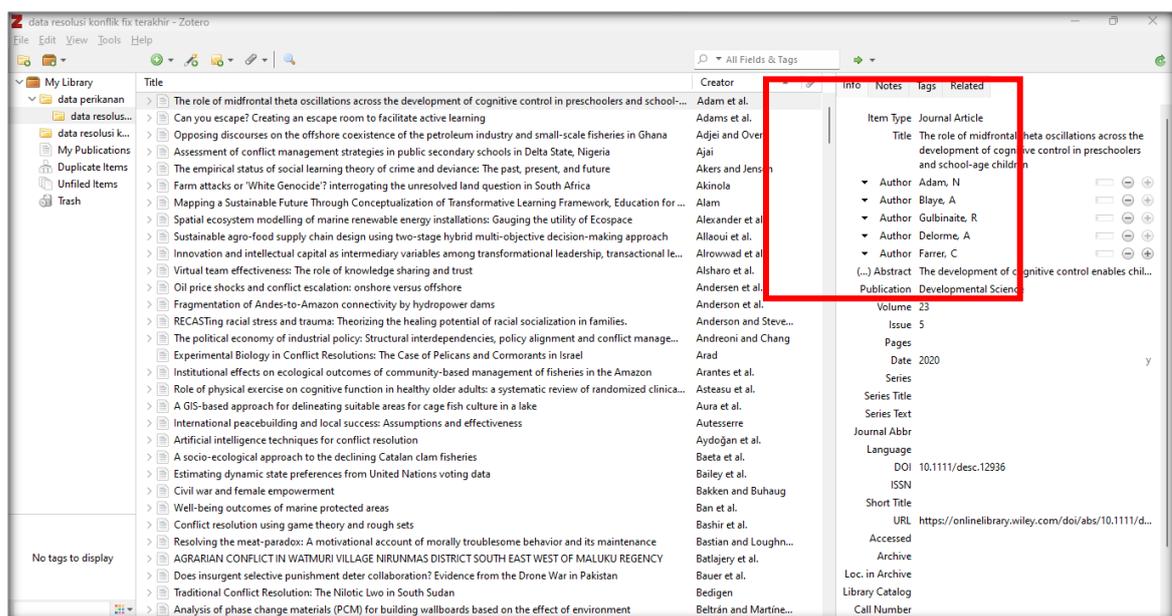
Setelah data disimpan dalam bentuk RIS, data tersebut diimpor ke dalam Zotero. Zotero adalah aplikasi pengelola daftar referensi/ bibliografi. Dalam penelitian bibliometrik, penggunaan aplikasi ini ditujukan untuk melengkapi informasi bibliografi (judul, penulis, abstrak, nama jurnal, volume, nomor, dan halaman) yang belum ada atau belum lengkap atau terlewatkan karena faktor *technology error*. Halaman jurnal boleh diabaikan apabila peneliti mengalami keterbatasan waktu penelitian.



Gambar 3. Tampilan Halaman Kedua Aplikasi Publish or Perish

Sumber: Data Primer

Aplikasi ini dapat diunduh secara bebas melalui google tanpa harus membayar. Apabila komputer/ PC tidak dapat diinstall dengan Zotero, aplikasi pengelola daftar referensi dapat diganti dengan menggunakan Mendeley. Tampilan utama (*homepage*) dari aplikasi Zotero setelah perlakuan impor data yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Gambar 4.

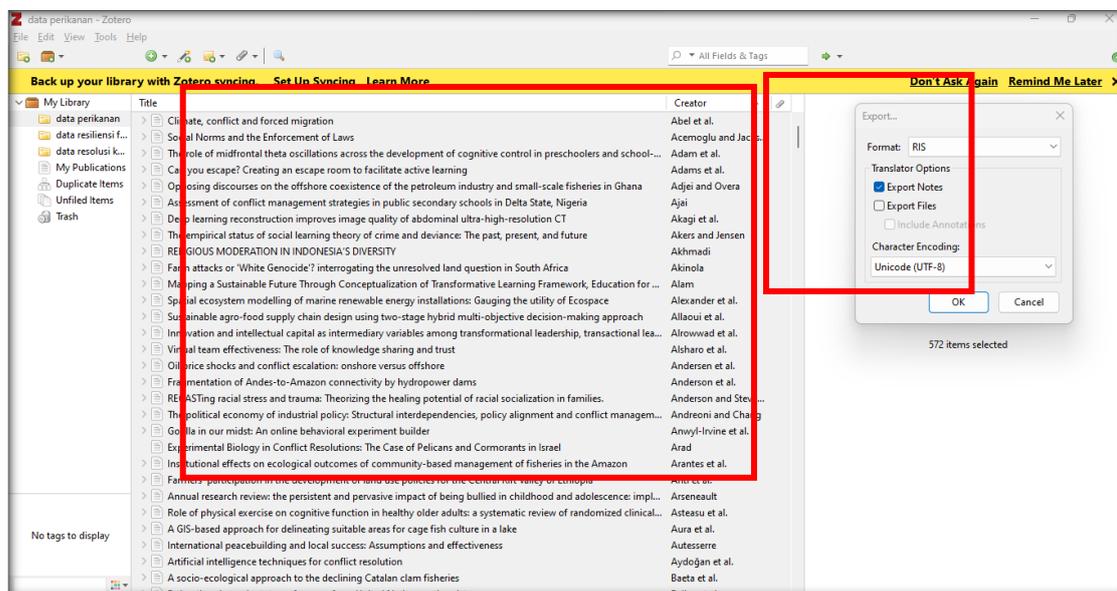


Gambar 4. Tampilan Utama Aplikasi Zotero setelah Perlakuan Impor Data

Sumber: Data Primer

Setelah data diimpor ke dalam Zotero, dilakukan eliminasi terhadap dokumen yang bukan berupa jurnal/ *proceeding* seperti buku atau jurnal yang tidak memiliki abstrak, buku, jurnal berbayar yang tidak dapat diakses oleh peneliti, serta dokumen dengan judul yang sama. Hal ini disebabkan karena penelitian ini dibatasi pada tataran jurnal dan *proceeding* yang dapat diakses (tidak berbayar). Eliminasi juga dilakukan pada topik penelitian pada bidang MIPA/ *Science* (seperti: kedokteran, biologi, fisika, matematika, dan lain sebagainya) yang tidak berkaitan dengan analisis dalam penelitian ini. Setelah

direduksi, diketahui total literatur yang tersisa berjumlah 572 buah. Kumpulan data tersebut kemudian disimpan dalam bentuk .RIS atau RefManager (Gambar 5). Fase ini disebut sebagai fase *Refinement Of The Search Results* dan *Compiling Statistics On The Initial Data* (Nurfauzan dan Faizatunnisa 2021).



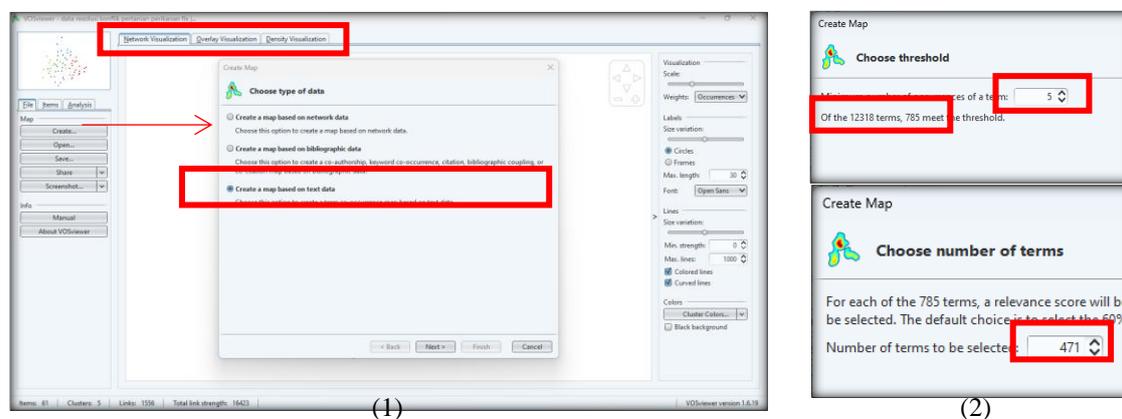
Gambar 5. Tampilan Zotero Saat Perlakuan Ekspor Data

Sumber: Data Primer

c. Vos Viewer

Selanjutnya, data yang telah diekspor dari Zotero diimpor ke dalam aplikasi Vos Viewer. Vos viewer adalah aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data. Aplikasi ini memiliki tiga rubrik analisis yaitu: (1). *Network Visualization* atau visualisasi peta tren penelitian berdasarkan topik atau peneliti, (2). *Overlay Visualization* atau peta tren penelitian berdasarkan tahun, dan (3). *Density Visualization* atau visualisasi kedalaman peta tren penelitian. Karena penelitian ini dibatasi untuk mengamati perkembangan/ tren penelitian dari aspek tema penelitian maka dipilih alternatif *create type of data* kategori ketiga yaitu berbasis *data text*, dari *reference manager*, melibatkan pengamatan *title and abstract fields* secara *full counting* (judul dan abstrak) dengan jumlah *occurrence* = 5.

Tidak ada batasan yang baku untuk jumlah *occurrence* namun penelitian ini menggunakan 5 sebagai nilai *occurrence*. *Occurrence* mendeskripsikan batas minimum ulangan kata/ padanan kata dari total 572 referensi yang dijadikan sebagai kata kunci pencarian dalam Vos Viewer. Tampilan Vos Viewer pada saat perlakuan (impor dan input *occurrence*) disajikan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Utama Aplikasi Vos Viewer Pada Saat Impor Data (1) dan Input *Occurrence* (2)

Sumber: Data Primer

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan Publikasi Bidang Resolusi Konflik Sektor Pertanian dan Perikanan yang Berkaitan dengan Pembangunan Berkelanjutan Berdasarkan Jumlah

Setelah direduksi, sejak tahun 2012 hingga 2022, total publikasi bidang resolusi konflik secara umum tercatat sebanyak 572 buah (61 jurnal diantaranya membahas topik resolusi konflik di sektor pertanian, 37 diantaranya membahas topik resolusi konflik di sektor perikanan, dan 474 lainnya membahas topik resolusi konflik secara general). Diantara 474 jurnal yang membahas topik resolusi konflik secara general tersebut, terdapat topik pembahasan tentang resolusi konflik: sosial pedesaan dan pesisir, gender, saluran distribusi, manajemen ketersediaan air dan udara yang bersih, ekosistem, manufaktur, dan hukum yang berkaitan erat dengan kedua topik tersebut.

Pada tahun 2017 hingga 2022, jumlah publikasi yang berkaitan dengan topik resolusi konflik mengalami penurunan dalam jumlah yang sangat signifikan. Tahun 2017 memiliki publikasi terbanyak sedangkan tahun 2015 memiliki publikasi paling sedikit. Ada tiga publikasi yang tidak memiliki tahun terbit. Hasil screening awal publikasi ilmiah dari Zotero disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Screening Awal Publikasi Ilmiah dari Zotero

TAHUN	JUMLAH ARTIKEL	PERSENTASE	JUMLAH PER TOPIK	
2012	7	1.22	Pertanian	6
			Perikanan	0
			General	1
2013	12	2.10	Pertanian	9
			Perikanan	1
			General	2
2014	6	1.04	Pertanian	5
			Perikanan	1
			General	0
2015	5	0.88	Pertanian	5
			Perikanan	0
			General	0
2016	6	1.04	Pertanian	4
			Perikanan	1
			General	1
2017	161	28.15	Pertanian	8
			Perikanan	8
			General	145
2018	122	21.33	Pertanian	11
			Perikanan	3
			General	108
2019	102	17.84	Pertanian	4
			Perikanan	4
			General	94
2020	69	12.07	Pertanian	3
			Perikanan	5
			General	60
2021	50	8.74	Pertanian	4
			Perikanan	11
			General	35
2022	29	5.07	Pertanian	2
			Perikanan	2
			General	26
Tidak memiliki tahun	3	0.52	Pertanian	0
			Perikanan	1
			General	2
TOTAL	572	100	Pertanian	61
			Perikanan	37
			General	474

B. *Refinement of The Threshold*

Sebelum melakukan analisis bibliometrik, data yang telah diimpor ke dalam Vos Viewer dengan *occurrence* = 5 pada tahap sebelumnya (Gambar 6) harus terlebih dahulu melalui proses pembersihan kata kunci (*refinement of the threshold*). Proses ini dilakukan untuk menghindari terjadinya bias dalam penelitian akibat penyertaan kata kunci yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian, sebagai contoh: kata yang berlaku umum, nama tempat, nama subjek/ objek, dan lain sebagainya. Dari 12.318 kata yang terlacak oleh Vos Viewer dalam 1.200 jurnal secara keseluruhan, 785 diantaranya mengalami pengulangan paling sedikit sebanyak 5 kali dalam bentuk kata/ padanan kata. Namun diantara 785 kata/ padanan tersebut, hanya 471 kata/ padanan kata (60%) yang memenuhi syarat oleh sistem untuk diteruskan ke tahapan selanjutnya. Kata/ padanan kata terpilih inilah yang selanjutnya mengalami proses *refinement of the threshold*. Daftar kata/ padanan kata yang dihapuskan dalam proses *refinement of the threshold* pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Kata/ Padanan Kata yang Dihapuskan dalam Proses *Refinement of The Threshold*

KATA-KATA BERSIFAT UMUM DAN BERMAKNA KONFLIK					
Participatory research	DNA	Track	Bottom	Politicide	Head
Worldview conflict	Worldview	Beta	Parkinson	Obstacle	Sensation
Task conflict	P-value	Lower level	Megaproject	Parliament	Pixel
Academic success	Helcom	Rape	Contestation	Suicide	Jealousy
Impulse control disorder	Ride	Sample size	Special issue	Family violence	Dependency
World Politic	Collision	Seal	Project success	Blockchain	Pandemic
Marital infidelity	Friendship	Psychology	Property	Controversy	Firm
Relationship conflict	Inflammation	Illegal fishing	Thing	Measurement	Object
Reseach model	Infection	Fatality	Kind	Clasification	Terrorism
Organized violence	Water conflict	Gender	Story	Disease	Onset
Positive Effect	Mean	Protest	Interference	Privacy	Poverty
Internal conflict	Item	Image	Usefulness	Typology	Exclusion
Comprehensive review	Snow	Motivation	Market	Trauma	Abundance
Political Violence	New Data	Exception	Meaning	Death	Economy
Literature review	Length	Covid	Regime	Attack	Cyprus
Relative importance	Previous study	Treaty	Higher level	Hand	Agent
Practical implication	Proposal	Morality	Treatment	Estimate	Alternative
Small Scale Fishery	Proximity	Color	Correlate	Side	Reason
Offshore wind farm	Crime	Grievance	Hypothesis	Evolution	Platform
Intergroup conflict	Choice	Trade off	Burden	Update	Maintenance
Chinese meat import	Date	Task	Era	Water	Burnout
Intimate partner violence	Competition	Flow	Session	Contrast	Crisis
Negative effect	Recent year	Journal	Mode	Dataset	Construction
Qualitative study	Respondent	Frequency	Armed conflict	Care	Promotion
Climate change	Present study	Sel	Partner	Outbreak	Scope
Preference	Creation	Couple	Drop	Decrease	Degree
	Fisheries	Style	Peace	Agriculture	Expertise
	Category	Race	Interplay	Highlight	Dispute
	Species	Rise	Aftermath	Land	Trade

Recommendation	Trade	Regard	Emphasis	Possibility	Detail
Marine	Victim	Variance	Peer	Play	Deployment
Questionnaire	War	Ideology	Business	Similarity	Teaching
Identity	Majority	Element	Diagnosis	Right	Barrier
Collection	Age	Suggestion	Matter	Responsibility	Event
Systematic review	Religion	Civil war	Procedure	Exposure	Trend
Likelihood	Claim	Stress	Violence	Position	End
Tension	Target	Today	Future	Variable	Total
Number	School	Set	High level	Person	
Increase	Turn	Life			
Home	Comparison	Difference	Fact	TOTAL	234
ORANG/ SUBJEK/ OBJEK			NAMA TEMPAT		
Public manager	Ex combatant	Recidivism	Patient	Coastal Area	Lake Victoria
Sentinel	Farmer	Male	Fisherman	Colombia	Tazania
Advocate	Friend	Consumer	Client	Nigeria	Pakistan
Gen Y employee	Boy	Girl	Perpetrator	Ethiopia	Indonesia
Academia	Older adult	Caregiver	Physician	Wetland	Zimbabwe
Adolescent/ scence	Police	Host	Driver	Taiwan	Syria
Medical student	Mother	Nurse	Fisher	Virginia	Scotland
Youth	Refugee	Parent	Manager	Greece	Australia
Employee	Woman	Teacher	Student	United Nation	Lake
Family	Adult		Child	China	Ukraine
TOTAL		40		United State	Asia
TOTAL KESELURUHAN		296		TOTAL	22

Hasilnya, diketahui terdapat total 296 kata/ padanan kata yang perlu dihapuskan dari daftar *threshold*/ kata kunci pencarian Vos Viewer. Karena penelitian ini berfokus pada pembahasan resolusi konflik, untuk memudahkan pengamatan pada tahapan selanjutnya maka kata/ padanan kata yang bermakna konflik juga dihapus dari daftar *threshold*.

C. Tren/ Perkembangan dan Peluang Publikasi Bidang Resolusi Konflik Sektor Pertanian dan Perikanan Berdasarkan Pemetaan Subjek/ Kata Kunci yang Berkaitan dengan Pembangunan Berkelanjutan di Masa Mendatang

Analisis bibliometrik berdasarkan pemetaan kata kunci dilakukan dalam tiga bentuk yaitu: (1). *Network Visualization*, (2). *Overlay Visualization*, dan (3). *Density Visualization*. Meskipun ketiganya memberikan gambaran yang berbeda, namun ketiganya memiliki fungsi yang sama yaitu untuk memetakan jaringan bibliometrik diantara publikasi *online* dari metadata yang telah diunduh (dalam penelitian ini berupa jurnal internasional). Jaringan tersebut digambarkan dengan menggunakan sekumpulan *node* (berupa bulatan/ lingkaran) warna-warni dan dihubungkan dengan menggunakan *edge* (simpul) warna-warni yang merepresentasikan hubungan antara pasangan-pasangan node dari sekumpulan *threshold* yang telah dipilih (Waltman *et al* dalam Zakiyah *et al* 2022).

Berdasarkan hasil olah data pada bagian *network visualization*, diketahui bahwa riset bidang resolusi konflik terbagi menjadi 17 klaster. Klaster 1 terdiri dari 18 item kata/ padanan kata, klaster 2 terdiri dari 16 item kata/ padanan kata, klaster 3 terdiri dari 14 item kata/ padanan kata, klaster 4 terdiri dari 14 item kata/ padanan kata, klaster 5 terdiri dari 13 item kata/ padanan kata, klaster 6 terdiri dari 12 item kata/ padanan kata, klaster 7 terdiri dari 12 item kata/ padanan kata, klaster 8 terdiri dari 12 item kata/ padanan kata, klaster 9 terdiri dari 9 item kata/ padanan kata, klaster 10 terdiri dari 9 item kata/ padanan kata, klaster 11 terdiri dari 7 item kata/ padanan kata, klaster 12 terdiri dari 7 item kata/ padanan kata, klaster 13 terdiri dari 7 item kata/ padanan kata, klaster 14 terdiri dari 6 item kata/ padanan kata, klaster 15 terdiri dari 6 item kata/ padanan kata, klaster 16 terdiri dari 5 item kata/ padanan kata, dan klaster 17 terdiri dari 4 item kata/ padanan kata. Ada 4 kata/ padanan kata yang tidak muncul dalam pencarian namun penulis tidak mengetahui kata/ padanan kata apa yang tidak muncul tersebut dan menjadi kelemahan dalam penelitian ini. List item kata/ padanan kata pada tiap-tiap klaster disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. List Item Kata/ Padanan Kata Pada Kluster 1-17

Klaster	Kata/ Padan Kata	Klaster	Kata/ Padan Kata	Klaster	Kata/ Padan Kata
1	Behaviour*		Inter Organizational Knowledge*		PPP*
	Biodiversity*		Wisdom		Provision
	DAM*		Wise Reasoning		Restorative Justice
	Ecology*		Network Capability*		Security*
	Ecosystem Service*	5	AAL	10	Emotional Intelligence
	Infrastructure*		Association*		Virtual Team
	Installation		Health Care		Team
	Local Community		Health Worker		Trust
	MDD		Individual Difference		Knowledge Sharing*
	MPA*		Personality Trait		Blockchain Technology*
	Peace Agreement*		Prejudice		Commitment*
	Peacekeeping		Relationship Satisfaction		Competency
	PTAs*		Close Relationship		Construct
	Response		Romantic Relationship		HRM*
	River	International Humanitarian Law	Control Group		
	Settlement*	Link	Artificial Intelligence*		
	Spatial Planning*	Health Care Provider	Interpersonal Conflict Resolution*		
TOR	6	Cooperation*		Skill	
Acuracy		Diplomacy		Social Relationship*	
Crown Diameter		Discourse		Training*	
Feature		Equity*		12	Humanity Awareness
Feature Map		Fairness*		Competence	
Semantic Segmentation		Foreign Policy*		Democrate	
High Resolution		Gene		IHL	
Map*		Negotiation*		Norm	
Mapping*		Ontological Security		Party	
Marine Spatial Planning*		Physical Health		Republican	

Tabel 3. Lanjutan

	Meta Analysis	7	Priority	13	Coercive Control
	Response Inhibition		Reciprocity		Huma Dimension
	Network		Civil Conflict		IPV
	Habitat*		Information Sharing		LSMPAs
	Spatial Distribution		Polycentric System		Mediation*
	UAV		Land Use Policy		Mediator
	Water Status*		Local Government		Professional
3	ABNJ*		Lower Level Authority	14	Conflict Resolution Strategy*
	Agreement*		Proposition		Mindset
	Arrangement*		Public Policy		Psychological Aggression
	Co-production		Acceptance		Attitude
	Collective Action		Collaborative Governance*		Positive Attitude
	Democracy		Accountability*		Resilience*
	Design Principle		Fisheries Management*		15

	Dialogue	8	Consensus*	16	Bonobo
	Ecological Outcome*		Desentralized Consensus*		Coalition
	Human Activity		Internet*		Enforcement
	Manner		Investigation		Law
	Memory		IoT*		Social Norm*
	Presence		Conflict Management Strategy*		Corporate Governance*
	Restoration*		Lesson		Coorporate Social Responsibility*
	4		ACM*		Peacebuilding
Co-Management*	Social Attribute*	Firm Value			
Innovation*	Social Factor*	IAF			
Leadership	Social Ecological System*	17	Coordination		
Civic Responsibility	System Dinamic*		Mfd		
Organizational Performance*	CAVs		RNAP		
Parameter	9	Connection	Teamwork*		
Satisfaction		Justice			
Conflict Management Strategy*		Partnership*			
Willingness		Political Settlement*			

Keterangan:

- *(berkaitan dengan resolusi konflik usaha pertanian dan perikanan dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan)
- MDD**: Major Disorder Disruptive, **MPP**: Marine Protected Areas, **PTAs**: Prohibited Trawling Areas, **UAV**: Unmanned Aerial Vehicles, **ABNJ**: Agreement on Marine Biodiversity Beyond National Jurisdiction, **ACM**: Adaptive Co-Management, **AAL**: Ambient assisted living, **IoT**: Internet of Things, **CAVs**: Connected and Automated Vehicles, **PPP**: Purchasing Power Parity, **HRM**: Human Resources Management, **IHL**: International Humanitarian Law, **IPV**: Intimate Partner Violence, **LSMPAs**: Large Scale Marine Protected Areas, **CSR**: Coorporate Social Responsibility, **IAF**: Internal Audit Factors, **Mfd**: Mutation-Frequency-Decline(bacteria), **RNAP**: RNA polymerases

Tidak semua kata kunci terpilih sesuai digunakan untuk menggambarkan tren riset resolusi konflik usaha pertanian dan perikanan dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. Usaha pertanian dan perikanan yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan usaha dalam konteks agrokomples (dari hulu ke hilir) sehingga perkembangan UMKM *downstreaming* dari kedua sektor tersebut masuk dalam analisis. Menurut Setianingti et al. (2019), suatu pembangunan dapat dikatakan berkelanjutan apabila telah mampu menyelesaikan permasalahan dari dimensi ekonomi, kelembagaan, kualitas pembangunan, lingkungan, dan masalah sosial. Karenanya, dari 171 item kata/ padanan kata kunci terpilih, dipilih lagi 67 kata kunci yang sesuai dengan tujuan penelitian (Tabel 3). Kata “Resolusi Konflik” tidak banyak digunakan dalam judul penelitian. Kata/ padanan kata yang paling banyak digunakan adalah: *behaviour, cooperation, trust, network, skill, security, map, habitat, dan feature*. Akan tetapi, topik ini sudah banyak dibahas dalam penelitian selama sepuluh tahun terakhir sehingga peneliti kemungkinan besar akan kesulitan dalam menemukan novelty penelitian.

Adapun beberapa topik yang sedang trending dalam bidang resolusi konflik secara umum dalam tiga tahun terakhir (2020-2023) adalah: *competence, mediation, IPV, local government, HRM, political settlement, inter-organizational knowledge, innovation, lower level authority, conflict resolution strategy, presence, cooperation, social attribute, dan conflict management strategy*. Meskipun general, topik ini dapat digunakan pada riset resolusi konflik pertanian dan perikanan dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. Topik ini juga memiliki potensi yang besar untuk dikaji dan dikembangkan di masa mendatang sebab belum banyak peneliti yang melakukan penelitian terkait dengan topik tersebut dan memudahkan peneliti untuk menemukan novelty/ keterbaruan dari penelitiannya (Gambar 7).

Berdasarkan hasil olah data menggunakan Vos Viewer, diketahui bahwa riset bidang resolusi konflik secara umum terbagi menjadi 17 klaster yang terdiri dari 171 kata kunci, 67 kata kunci diantaranya berkaitan dengan bidang resolusi konflik pertanian dan perikanan dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. Topik yang paling banyak diulas adalah: *behaviour, cooperation, trust, network, skill, security, map, habitat*, dan *feature* sedangkan topik yang potensial dikembangkan adalah *competence, mediation, IPV, local government, HRM, political settlement, inter-organizational knowledge, innovation, lower level authority, conflict resolution strategy, presence, cooperation, social attribute*, dan *conflict management strategy*.

Sekilas, penelitian ini tampaknya mudah dilakukan namun dalam penerapannya memiliki tingkat kerumitan yang cukup tinggi terutama dalam hal organisasi kelengkapan metadata. Penelitian ini juga membutuhkan tingkat kehati-hatian yang tinggi. Selain itu, penelitian ini bersifat sangat subjektif. Penggunaan alat olah data yang lebih *user friendly* diperlukan untuk meningkatkan efisiensi kerja peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulianto, D. R., Yusup, P. M., Setianti, Y. (2019). Pemanfaatan Aplikasi “ Publish Or Perish ” Sebagai Alat Analisis Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjadjaran. *Book Chapter Seminar Nasional MACOM III "Communication and Information Beyond Boundaries: 873–880*.
- Henriksson, M., Witzell, J., Isaksson, K. (2019). All Change or Business as Usual? The Discursive Framing of Digitalized Smart Accessibility in Sweden. *Transportation Research Procedia, 41*: 625-636.
- IMD. 2022. IMD World Competitiveness Booklet 2022. International Institute for Management Development. Lausanne, Switzerland.
- Jones, B. L. H., Cullen-Unsworth, L. C. C., de la Torre-Castro, M., Nordlund, L. M., Unsworth, R. K. F., Eklof, J. S. (2022). Unintended Consequences of Sustainable Development Initiatives: Risks and Opportunities in Seagrass Social-Ecological Systems. *Ecology and Society, 27*(2):10.
- Kasinathan, P., Pugazhendhi, R., Elavarasan, R. M., Ramachandaramurthy, V. K., Ramanathan, V., Subramanian, S., Kumar, S., Nandhagopal, K., Raghavan, R. R. V., Rangasamy, S., Devendiran, R., Alsharif, M. H.. (2022). Realization of Sustainable Development Goals with Disruptive Technologies by Integrating Industry 5.0, Society 5.0, Smart Cities and Villages. *Sustainability, 14*(15258): 1-31.
- Lasmawan, W. (2019). Era Disrupsi dan Implikasinya bagi Reposisi Makna dan Praktek Pendidikan (Kaji Petik dalam Perspektif Elektik Sosial Analisis). *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 1*(1): 54-65.
- Lewis, R. L., Johnson, A. F., Gan, J., Pelc, R., Westfall, K., Helvey, M. (2018). Accounting for Unintended Consequences of Resource Policy: Connecting Research that Addresses Displacement of Environmental Impacts. *Conservation Letters, 12*.
- Maghfirah, F. 2019. Perubahan Pasar di Era Disruptif: Analisis Etika Bisnis Islam. *Jurnal At-Tijarah, 1*(2): 57-76.
- Nurfauzan, M. I., Faizatunnisa, H. (2021). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 di Indonesia pada Bidang Bisnis dan Manajemen. *Jurnal Bisnis Strategi, 30*(2): 90-100.
- Nuryati, R., Faqihuddin, F., Bunda, C. A. P., & Ruslan, J. A. (2021). Peningkatan produktivitas ternak Domba/Kambing melalui penyuluhan dan pelatihan teknologi pengolahan pakan. *Riau Journal of Empowerment, 4*(3), 175-183.
- Pramono, T. B., Yudhistira, C. B., & Sukardi, P. (2020). Efektivitas Infusum Daun Durian (Durio zibethinus) Sebagai Anestesi Alami Ikan Lele (Clarias gariepinus). *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik, 4*(1), 69-80.
- Raharjo, S. T. (2014). Pengaruh Kemampuan Adaptasi dan Keunggulan Sumber Daya Manusia pada Kinerja Proses untuk Meningkatkan Kinerja Kualitas Produk pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. *Journal and Proceeding FEB UNSOED, 4*(1): 34-47.
- Situmorang, S. C. D. U. B., Izzati, D. A., Akbar, F. R., Hidayat, W., & Zakiyaa, M. H. (2022). Comparative Pricing Strategy with Cost Plus Pricing Method and Its Impact on The Profit of J'Squares Brewed Ginger Powder. *Journal of Agri Socio Economics and Business, 4*(02), 141-156.

-
- Surya, R. Z. dan Gassali, M. (2014). Perencanaan Kebijakan Dan Strategi Pengelolaan Energi Indragiri Hilir Menggunakan Model Long Range Energy Alternative Planning System (LEAP) Dalam Skenario Business As Usual (BAU). *Journal of Industrial Engineering & Management Systems*, 7(2):115-132.
- Tea, M., Pramita, D., & Kadju, F. (2022). Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme dari Limbah Pertanian dan Rumah Tangga sebagai Pupuk Organik Bagi Masyarakat di Desa Tublopo, Kabupaten Timor Tengah Utara. *Media Tropika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-8.
- WIPO. 2020. Global Innovation Index 2020. World Intellectual Property Organization. Geneva, Switzerland.
- WIPO. 2022. Global Innovation Index 2022. World Intellectual Property Organization. Geneva, Switzerland.
- Zakiyyah, F. N., Winoto, Y., Rohanda. (2022). Pemetaan Bibliometrik terhadap Perkembangan Penelitian dengan Topik Arsitektur Informasi pada Google Scholar menggunakan Vosviewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 2(1): 43-60.